

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum kabupaten Pati

1. Geografi dan Topografi

a) Letak Wilayah

Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 daerah kabupaten atau kota di Jawa Tengah bagian timur, terletak diantara 1100, 50' - 1110, 15' bujur timur dan 60, 25' – 70,00' lintang selatan. Kabupaten Pati terletak di daerah pantai utara pulau Jawa dan di bagian timur dari Propinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kabupaten Pati mempunyai luas wilayah 150.368 ha yang terdiri dalam 21 kecamatan, 401 desa, 5 kelurahan, 1.106 dukuh serta 1.474 RW dan 7.524 RT.

Dari segi letaknya Kabupaten Pati merupakan daerah yang strategis di bidang ekonomi sosial budaya dan memiliki potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dalam semua aspek kehidupan masyarakat seperti pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, pertambangan atau penggalian dan pariwisata. Dari data yang diperoleh, potensi

pertanian cukup besar meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Kondisi alam, letak geografis dan peninggalan sejarah merupakan potensi bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pati seperti Waduk Gunungrowo, Goa Pancur dan lain – lain.

b) Batas Wilayah

Kabupaten Pati merupakan salah satu dari 35 kabupaten atau kota di Jawa Tengah bagian Timur, terletak antara $110^{\circ} 50'$ - $111^{\circ}, 15'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 25'$ - $7^{\circ} 00'$ Lintang Selatan. Secara administratif Kabupaten Pati dibatasi oleh:

Sebelah utara : dibatasi wilayah Kab. Jepara dan Laut Jawa.

Sebelah barat : dibatasi wilayah Kab. Kudus dan Kab. Jepara

Sebelah selatan : dibatasi wilayah Kab. Grobogan dan Kab. Blora

Sebelah timur : dibatasi wilayah Kab. Rembang dan Laut Jawa

2. Gambaran Administratif

a. Penduduk

Salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan adalah kenaikan jumlah penduduk yang tiap tahun meningkat. Dengan pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah setiap tahun mengakibatkan kenaikan jumlah penduduk yang besar sehingga akan menjadi modal utama untuk pembangunan.

penduduk ini dilengkapi dengan sarana pendidikan dan ketrampilan yang memadai serta dalam usia produktif.

Jumlah penduduk akhir tahun 2008 mencapai 1.256.182., terdiri dari :

- Laki-laki : 615.780
- Perempuan : 636.007
- Kepadatan Penduduk : 830 jiwa/km²

Selama kurun waktu 2007-2008 pertambahan penduduk sebanyak 8.301 orang atau mempunyai pertumbuhan sebesar 0.66% dari tahun sebelumnya. Jumlah Penduduk menurut kelompok umur :

- Usia produktif (15 - 54 th) : 755.482
- Usia non produktif (0 - 14 th) : 332.630
- (55 th keatas) : 167.070

Penduduk akhir tahun 2009 berdasarkan hasil registrasi adalah 1 265 225, yang terdiri dari:

- Penduduk Laki-laki = 625 183
- Penduduk Perempuan = 640 042

Tabel 2.1
Rata – Rata Laju Pertumbuhan Penduduk
Tahun 1990, 2000, 2010

No	Hasil Sensus Tahun	Jumlah	Laju Pertumbuhan
1	1990	1.064.058	-
2	2000	1.148.543	0,79
3	2010	1.190.993	0,37

Sumber : Kabupaten Pati Dalam Angka 2011

Pertumbuhan penduduk Kabupaten Pati dari tahun 2000-2010 rata-rata sebanyak 0,37 % dari tahun sebelumnya. Dari 21 kecamatan di Kabupaten Pati, Kecamatan Pati mempunyai penduduk terbanyak dibandingkan dengan kecamatan yang lain yaitu sebanyak 102 873 jiwa.

Jadi, Kabupaten Pati mempunyai luas wilayah sebesar 1.503,68 km². Dengan jumlah penduduk mencapai 1 190 993 pada mei tahun 2010, maka Kabupaten Pati secara umum mempunyai kepadatan penduduk 791,9 jiwa per km².

Tabel 2.2
Jumlah penduduk Kabupaten Pati Tahun 2010

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Penduduk (jiwa)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1	Sukolilo	158,74	84 356	531,4
2	Kayen	96,03	69 842	727,3
3	Tambakromo	72,47	47 774	659,2
4	Winong	99,94	49 208	492,4
5	Pucakwangi	122,83	41 180	335,3
6	Iaken	68,52	42 062	613,8

7	Batangan	50,66	40 732	804,0
8	Juwana	55,93	89 866	1 606,8
9	Jakenan	53,04	40 153	757,0
10	Pati	42,49	102 873	2 421,1
11	Gabus	55,51	51 744	932,2
12	Margorejo	61,81	55 580	899,2
13	Gembong	67,30	42 084	625,3
14	Tlogowungu	94,46	49 023	519,0
15	Wedarijaksa	40,85	57 451	1 406,4
16	Trangkil	42,84	59 160	1 381,0
17	Margoyoso	59,97	70 147	1 169,7
18	Gunungwungkal	61,80	34 936	565,3
19	Cluwak	69,31	42 314	610,5
20	Tayu	47,59	64 339	1 351,9
21	Dukuhseti	81,59	56 168	688,4
	Jumlah	1 504	1190 993	791,9

Sumber : Kabupaten Pati Dalam Angka 2011

b. Wilayah Administratif

Kabupaten Pati terdiri atas 21 Kecamatan, 401 desa dan 5 kelurahan. Menurut klasifikasinya semua desa atau kelurahan sudah menjadi desa atau kelurahan swasembada. Semua desa atau kelurahan di Kabupaten Pati semua masuk di kategori III (desa swasembada), Pembagian administrasi di Kabupaten Pati sebagai berikut :

Tabel 2.3

Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Pati

Menurut Kecamatan Tahun 2010

No	Kecamatan	Jumlah Desa Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
	Sukolilo	16	483	80
	Kaven	17	416	70

	Tambakromo	18	332	62
	Winong	30	471	81
	Pucakwangi	20	332	67
	Jaken	21	302	81
	Batangan	18	266	52
	Juwana	29	362	87
	Jakenan	23	341	58
	Pati	24	555	98
	Gabus	24	398	75
	Margorejo	18	325	62
	Gembong	11	276	85
	Tlogowungu	15	318	70
	Wedarijaksa	18	338	57
	Trangkil	16	375	60
	Margoyoso	22	333	80
	Gunungwungkal	15	243	47
	Cluwak	13	287	74
	Tayu	21	368	72
	Dukuhseti	12	342	46
	Jumlah	401	7 463	1464

Sumber : Kabupaten Pati Dalam Angka 2011

c. Profil Kabupaten Pati

Visi dan Misi Daerah

Visi pembangunan Kabupaten Pati tahun 2006-2011 adalah: "Terwujudnya Pati Bumi Mina Tani, Berbasis Keunggulan Pertanian dan Industri yang Berkelanjutan" Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Pati tahun 2006-2011 dalam menghadapi era globalisasi dan tuntutan demokratisasi maka dijabarkan dalam

1. Mengembangkan pengamalan nilai-nilai agama untuk peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan berbasis kemajemukan masyarakat
2. Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan demokratis melalui peningkatan profesionalisme aparatur dan lebih dekat kepada rakyat, serta bebas korupsi kolusi dan nepotisme
3. Mewujudkan peningkatan kualitas SDM melalui pemerataan pelayanan pendidikan, peningkatan derajat kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat;
4. Membangun ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kelautan dan pertanian
5. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi
6. Mendorong berkembangnya industri melalui optimalisasi potensi lokal dengan mewujudkan iklim investasi yang kondusif dan berkesinambungan.

Kota Pati terletak di daerah Pantura (Pantai Utara) dekat dengan laut utara pulau Jawa. Kota ini terdiri lebih dari 20 kecamatan, diantaranya adalah kecamatan Gabus, Tambakromo, Winong, dan lainnya. Kota Pati termasuk dalam eks karisidenan yang meliputi wilayah Kudus, Jepara, Blora. Kota ini masih berada di wilayah propinsi

Jawa Tengah, kabupaten Pati, dan kota Pati.

keliling, bekas bangunan pendapa kabupaten juga dipindahkan ke lokasi tersebut, sehingga pada setiap peringatan HUT Pati yang tiap tahun jatuh pada 7 Agustus, pendapa berfungsi sebagai tempat malam tirakatan. Di belakang sisi utara pendapa terdapat cungkup mirip sebuah makam. Di dalam bangunan itulah terdapat sebuah genuk (tempayan) yang dikenal sebagai Genuk Kemiri yang kondisinya sudah tidak utuh lagi karena pecah. Di lokasi genuk itu, biasanya dijadikan tempat orang untuk ngalap berkah. Pada sisi belakang pendapa terdapat makam tua yang diyakini warga sebagai makam sesepuh Kemiri. Sejak dipindahkan bekas bangunan pendapa kabupaten, tempat tersebut bila malam tidak gulita karena diberi penerangan listrik. Selain itu, Balai Desa Serirejo juga sudah dipindahkan ke lokasi tersebut.

e. Wilayah Politik PDIP di Kabupaten Pati

Jika ditinjau secara historis PDIP mempunyai tingkat popularitas tinggi dibanding partai – partai lain di Kabupaten Pati. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil PDIP yang unggul dalam pemilihan legislatif dari tahun 1999 dan 2004 kemarin. Berbekal keputusan KPU tersebut, PDI akhirnya dapat melakukan pembagian kursi hasil pemilu pada tanggal 1 September 1999. Hasil pembagian kursi itu

persen dari 462 kursi yang diperebutkan. Sebagai pemenangnya adalah PDI-P yang meraih 35.689.073 suara atau 33,74 persen dengan perolehan 153 kursi. Golkar memperoleh 23.741.758 suara atau 22,44 persen sehingga mendapatkan 120 kursi atau kehilangan 205 kursi dibanding Pemilu 1997. PKB dengan 13.336.982 suara atau 12,61 persen, mendapatkan 51 kursi. PPP dengan 11.329.905 suara atau 10,71 persen, mendapatkan 58 kursi atau kehilangan 31 kursi dibanding Pemilu 1997. PAN meraih 7.528.956 suara atau 7,12 persen, mendapatkan 34 kursi. Di luar lima besar, partai lama yang masih ikut, yakni PDI merosot tajam dan hanya meraih 2 kursi dari pembagian kursi sisa, atau kehilangan 9 kursi dibanding Pemilu 1997.

Di Kabupaten Pati yang terdiri dari 21 Kecamatan antara lain Batangan, Sukolilo, Gabus, Jakenan, Cluwak, Gunungwungkal, Gembong, Margorejo, Kayen, Tambakromo, Pucakwangi, Winong, Wedarijaksa, Trangkil, Juwana, Margoyoso, Dukuhseti, Tayu, Tlogowungu, Jaken, dan Pati. Dari 21 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Pati terdapat beberapa Kecamatan yang merupakan kandang banteng bagi PDIP yaitu antara lain Kecamatan Sukolilo dalam pilukada yang diselenggarakan tahun 2011 kemarin PDIP mendapatkan perolehan suara sebesar 52.159 suara, disusul oleh

Dukuhseti dengan perolehan suara 28. 638, Kecamatan Kayen dengan perolehan suara 25. 578, Kecamatan Wedarijaksa dengan perolehan suara 14. 184, Kecamatan Batangan dengan perolehan suara 14. 130, Kecamatan Cluwak dengan perolehan suara 13. 327, Kecamatan Gabus 13. 514 dan Kecamatan Tayu dengan perolehan suara 13. 251.⁴⁵

Kecamatan Sukolilo, Juwana, Kayen, dan Dukuhsetilah merupakan Kecamatan yang sebagian besar masyarakatnya memilih PDIP, hal ini disebabkan karena loyalitas masyarakat yang dari dulu telah memilih PDIP tanpa memandang siapapun yang menjadi calon bupati dari partai PDIP.

B. DPC PDIP KABUPATEN PATI

1. Sejarah Partai Politik PDIP

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) adalah sebuah partai politik di Indonesia yang lahir dari pecahan partai- partai lain yaitu Partai Demokrasi Indonesia. PDI sendiri merupakan partai yang terbentuk dari beberapa gabungan gabungan partai, partai- partai tersebut adalah Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Kristen

⁴⁵ KPU Kabupaten Pati <http://kpu Pati website.org/pasipik>, 100014_1.3_14 2011

Indonesia (PARKINDO), Partai Katolik, Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI), dan Murba.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) memisahkan diri dari PDI karena adanya rasa kecewa terhadap beberapa keputusan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh partai., yang pada saat itu dipimpin oleh Suryadi. Hasil dari peristiwa ini adalah tampilnya Megawati Soekarnoputri dikancah perpolitikan Nasional sebagai Ketua Umum PDIP.

Bendera PDI Perjuangan mulai berkibar dikancah perpolitikan tanah air dimulai dari dibukanya kehidupan kepartaian politik oleh Presiden Habibie, untuk menyongong pemilu 1999, tepatnya pada tanggal 14 Februari 1999. Mulai saat itu hingga sekarang PDI Perjuangan merupakan salah satu partai politik yang disegani dalam dunia perpolitikan di Indonesia. Pada tahun 2005 citra partai PDIP sempat ternodai karena tindak korupsi yang dilakukan oleh beberapa kadernya. Sehingga pada tanggal 28 Oktober 2005 partai mengadakan kongres yang dilakukan di Sanur Bali. Hal ini dilakukan untuk mengembalikan citra PDI Perjuangan dimata rakyat. Pergantian kepemimpinan dilakukan untuk membersihkan partai dari beberapa

2. Visi PDI Perjuangan

Visi partai adalah keadaan pada masa depan yang diidamkan oleh partai, dan oleh karena itu menjadi arah bagi perjuangan partai. Berdasarkan amanat pasal 6 Anggaran Dasar Partai. Visi PDI Perjuangan adalah :

- a. Terwujudnya cita-cita Proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- b. Membangun masyarakat Pancasila 1 Juni 1945 dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, demokratis, adil dan makmur.

Visi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang pertama yaitu bahwa sesungguhnya cita-cita luhur untuk membangun dan mewujudkan Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan demokrasi, adil dan makmur serta beradab dan tetuhanan yang sebagaimana termaksud dalam pembukaan UUD 1945 adalah merupakan cita-cita bersama dari seluruh rakyat Indonesia. Perwujudan cita-cita bersama tersebut menuntut keterlibatan semua kekuatan bangsa, baik secara individual maupun secara kolektif, selkaligus merupakan hak dan tanggung jawab semua rakyat.

Kedua, Membangun masyarakat Pancasila 1 Juni 1945 dalam

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, demokratis, adil dan makmur.

dan makmur. Artinya PDI Perjuangan sebagai wadah dan alat perjuangan serta kekuasaan politik rakyat berdasarkan Pancasila sebagaimana termaksud dalam Dalam Pembukuan Dasar Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, sesuai jiwa dan semangat lahirnya pada 1 Juni 1945. Dalam Perwujudannya PDI Perjuangan mempunyai jati diri kebangsaan, kerakyatan, dan keadilan sosial, dengan watak demokratis, merdeka, pantang menyerah dan terbuka yang seluruhnya merupakan modal perjuangan untuk membangun dan karakter bangsa serta menggerakkan kekuatan dan memperjuangkan aspirasi rakyat menjadi kebijakan Negara.

3. Misi PDI Perjuangan

Misi partai adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi partai, sekaligus menjadi dasar pemikiran atau keberlangsungan eksistensi partai sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7, 8, dan 9 Anggaran Dasar PDI Perjuangan, yaitu :

- a. Menghimpun dan memperjuangkan aspirasi rakyat sebagai arah kebijakan politik Partai.
- b. Memperjuangkan kebijakan politik Partai menjadi kebijakan politik penyelenggaraan Negara.
- c. Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan

- d. Menghimpun, merumuskan dan memperjuangkan aspirasi Rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan Negara.
- e. Memperjuangkan kepentingan Rakyat dibidang ekonomi, social dan budaya secara demokratis.
- f. Berjuang mendapatkan kekuatan politik secara konstitusional guna mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.
- g. Membentuk dan membangun karakter bangsa.
- h. Mendidik dan mencerdaskan Rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara.
- i. Melakukan komunikasi politik dan partisipasi politik warga Negara.
- j. Mempertahankan dan mewujudkan cita-cita Negara Proklamasi 17 Agustus 1945 di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- k. Melaksanakan, mempertahankan dan menyebarluaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
- l. Mempersiapkan kader Partai dalam pengisian jabatan politik dan jabatan public melalui mekanisme demokrasi, dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan dalam

m. Mempengaruhi dan mengawasi jalannya penyelenggaraan Negara, agar terwujud pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditulis diatas, DPI Perjuangan merupakan partai yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang adil dan makmur. Hal tersebut diwujudkan dengan memperjuangkan semua aspirasi rakyat yang nantinya akan diwujudkan dalam kebijakan pemerintah.

4. Tujuan PDI Perjuangan

Dalam Piagam Perjuangan Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga PDI Perjuangan terdapat tiga tujuan partai, yaitu :

- a. Menghimpun dan membangun kekuatan politik rakyat
- b. Memperjuangkan kepentingan rakyat di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya secara demokratis.

Berjuang mendapatkan kekuasaan politik secara konstitusional guna mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, dan keadilan sosial

5. Platfrom PDI Perjuangan

Platfrom program yang progresif perlu dilengkapi dengan arah umum program perjuangan partai, yang menjadi penuntun bagi structural Partai di semua tingkatan dalam merumuskan *solusi programatik* bagi permasalahan rakyat. Arah umum program perjuangan ini sekaligus juga menjadi pedoman untuk mengukur kinerja kader dalam Tiga Pilar Partai (eksekutif, legislative, dan struktural), sehingga Dewan Pimpinan Partai dapat menentukan pemberian penghargaan (*reward*) atau sanksi (*punishment*) dalam takaran yang tepat kepada kader yang layak menerimanya.

Oleh karenanya, Kongres sebagai forum tertinggi Partai yang merupakan perwujudan kedaulatan anggota Partai, memandang perlu untuk merumuskan platform program yang progresif, dengan nama TRIAS DINAMIKA PARTAI, dan arah umum program yang progresif, dengan nama DASA PRASETYA.

6. Susunan Kepengurusan DPC PDI Perjuangan Kabupaten Pati

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan adalah sebuah partai politik di Indonesia yang lahir dari pecahan partai Demokrasi Indonesia. PDI ini sendiri merupakan partai yang terbentuk bergabungnya partai – partai. Partai tersebut yaitu Partai Nasional Indonesia, Partai Kristen Indonesia, Partai Katolik, Ikatan Pendukung

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam BAB V yaitu tentang organisasi, bagian pertama Struktur dan Jenjang Kepengurusan, pasal 22 yang berbunyi dalam melaksanakan tugas partai disusun jenjang kepengurusan sebagai berikut :

- a. Dewan Pimpinan Pusat Partai (DPP)
- b. Dewan Pimpinan Daerah Partai (DPD)
- c. Dewan Pimpinan Cabang Partai (DPC)
- d. Pengurus Anak Cabang Partai (PAC)
- e. Pengurus Ranting Partai
- f. Pengurus Anak Ranting

Sesuai dengan pasal 36 dan pasal 37 bahwa Dewan Pimpinan Cabang Partai (DPC) meliputi wilayah kabupaten atau kota. DPC ini diberi kewenangan oleh DPP dan DPD untuk melaksanakan tugas dan fungsi DPP dan DPD khususnya di kabupaten atau kota. Struktur dan komposisi DPC Partai berjumlah sekurang kurangnya 11 orang dan sebanyak- banyaknya 19 orang. Pengurus DPC Partai terdiri dari :⁴⁶

- a. Ketua DPC Partai,
- b. Wakil- Wakil Ketua Bidang Internal
- c. Waki- Wakil Ketua Bidang Program
- d. Sekretaris dan Waki- Wakil Sekretaris
- e. Bendahara dan Wakil Bendahara.

Di Kabupaten Pati terdapat struktur kepengurusan DPC PDIP dan terdapat konferensi partai yang dilakukan setiap lima tahun sekali. Dinama dalam konferensi tersebut berisi tentang berwenang untuk :⁴⁷

- a. Menilai laporan pertanggung jawaban DPC Partai
- b. Merumuskan kegiatan kerja partai di kabupaten atau kota yang bersangkutan

Selain itu terdapat sesuai dengan pasal 70 dalam DPC terdapat Rapat Dewan Pimpinan Cabang Partai yang terdiri dari :

- a. Rapat pleno DPC Partai
- b. Rapat pengurus binbang Internal
- c. Rapat pengurus bidang program bidang kehidupan masyarakat
- d. Rapat pengurus bidang program bidang pemerintahan
- e. Rapat kerja cabang
- f. Rapat koordinasi cabang
- g. Rapat koordinasi bidang

Pengambilan keputusan di dalam rapat dilaksanakan secara musyawarah mufakat, dalam hal tidak tercapai kemufakatan maka keputusan diambil secara suara terbanyak. Pengambilan keputusan

Susunan Pengurus Harian DPC PDI Perjuangan Kabupaten

Pati antara lain :

Tabel 2.4

Struktur Kepengurusan DPC PDIP Kabupaten Pati Setelah Pembekuan

H. Murdoko, SH	:	Ketua
H. Bambang Bintoro, SE	:	Wakil Ketua
Drs. Giri Dahono	:	Sekretaris
H. Sarwono, SE	:	Wakil Sekretaris
Ir. Alwin Basri, MM	:	Bendahara

Sumber : Data PLH DPC PDIP Kabupaten Pati

Disini PLH bertugas untuk melaksanakan dan mengamansurat